

PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X-A DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO

Babul Bahrudin¹

¹ Program Studi Tadris IPS, Fakultas Tadris Umum,
Universitas Islam Zainul Hasan, Indonesia
e-mail: babulbahrudin@gmail.com

Abstrak

Learning strategies are a way for teachers to make the class more active. The use of learning strategies will make it easier for teachers to manage the class and increase motivation and learning achievement. One of the learning strategies that can be chosen by teachers is the Everyone Is a Teacher Here strategy which requires students to be more active, encourage learning motivation and improve student achievement. This study aims to 1) examine the implementation of the Everyone Is a Teacher Here strategy in increasing motivation and learning achievement in Sociology subjects in class X-A at MAN 1 Probolinggo City. 2) examine whether the implementation of the Everyone Is a Teacher Here strategy can increase motivation and learning achievement in the Sociology subject class X-A at MAN 1 Probolinggo City. This research is classroom action research (CAR) using a descriptive qualitative approach. Methods of data collection using the method of observation, interviews and documentation. From the two cycles that were applied, it can be seen in the evaluation of the post test scores, the average student got a good score. In the first cycle, the pre-test was 63%, in the second cycle, the post-test was carried out with an average value of 79.61%. This means that the students are enthusiastic in learning and the Everyone Is a teacher Here strategy has succeeded.

Keyword: *Learning Strategy, Motivation, Learning Achievement, Everyone Is a Teacher Here*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiation manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dan di tinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi, karena dalam proses pendidikan terdapat komunikator, komunikan dan pesan (*message*) yakni sebagai komponen-komponen komunikasi.²

Tercapainya kualitas pendidikan yang baik dapat dipengaruhi oleh kualitas dan penggunaan strategi pembelajaran di kelas. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar, dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Semakin baik gaya mengajar guru maka semakin baik pula prestasi belajar siswa³. Strategi belajar yang digunakan guru mulai banyak pilihan. Hal ini sesuai dengan perkembangan pendidikan yang mulai bergeser dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*), mulai beralih kepada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Perubahan paradigm ini menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, sedangkan peran guru hanya sebagai fasilitator⁴.

¹Ondi Saondi & aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2010) hlm 1

²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012) hlm 2

³Anwar, dkk. "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol 21, No 1, Maret 2020. 64-85.

⁴Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika Profesi Kependidikan*, (Jokyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm 80

Berbicara tentang strategi pembelajaran, maka guru harus bisa memilih strategi yang bisa menghidupkan suasana dalam kelas, dalam hal ini *Everyone Is a Teacher Here* adalah suatu strategi pembelajaran yang membuat suasana belajar aktif dan menyenangkan dan berguna untuk mengatasi kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran terutama mata pelajaran Sosiologi. Hal ini ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan oleh Aryaningrum, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu (geografi) Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III IPS Terpadu pada mata pelajaran Geografi⁵. Hasil tersebut tentunya belum bisa dipastikan berpengaruh positif pada objek yang berbeda.

Pemilihan dan penggunaan strategi harus mempertimbangkan aspek efektivitasnya dan relevansinya dengan materi yang disampaikan. Keterampilan menggunakan strategi yang baik merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang dengan menggunakan strategi konvensional terkadang membuat siswa bosan. Oleh karena itu, perlu untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lain sebagai variasi dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang bisa digunakan yaitu strategi *Everyone Is a Teacher Here*, yang dalam penerapannya siswa bisa membuat soal dan bisa menjawab soal yang dibuat oleh temannya. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan⁶.

Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* menjadi solusi dan alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

⁵ Kiki Aryaningrum. "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III OKU Timur". *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol 5, No 2, Juli 2015. 798-807.

⁶ Winda Aprilia & Yoyo Zakaria Ansori. "Penggunaan Model *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa". *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020 "Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) di Era Society 5.0"*. Agustus 2020

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini mengakomodasi siswa melatih kemampuan menyimak dan berbahasa lisan. Hal ini penerapan strategi ini membuka peluang atau kesempatan siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Melalui strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa dapat berpartisipasi aktif dengan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menjelaskan di depan kelas, serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari siswa lain. Strategi ini mendorong siswa untuk bertanya, mengikut sertakan semua siswa dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, dan aktivitas emosional⁷.

Penelitian ini akan menganalisis Strategi Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar. Motivasi belajar tentunya dorongan atau upaya membangkitkan keinginan untuk belajar siswa. Motivasi belajar bisa berbentuk instrinsik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi instrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya kebutuhan untuk masa depan siswa yang bersangkutan. Dalam penelitian ini motivasi belajar yang digunakan adalah motivasi intrinsik. Sedangkan untuk ekstrinsik dorongan dari luar baik dorongan yang dilakukan oleh guru, dengan dilakukannya rekayasa pembelajaran⁸.

Prestasi belajar mengukur hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan. diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Jadi prestasi belajar bisa dikatakan sebagai hasil dari belajar baik secara individu maupun kelompok⁹. Dengan penggunaan startegi ini akan melihat dampak atau perubahan prestasi dan bentuk penelitian tindakan

⁷ Agus Suprijono. *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 46-48.

⁸ Barnawi, Arifin, 87

⁹ Moh. Zaiful Rosyid, Dkk. *Prestasi Belajar*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm 5

kelas. Fokus perubahan motivasi dan prestasi belajar dengan memfokuskan pada pelajaran sosiologi. Ilmu Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari masyarakat, dan Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai pada terciptanya integrasi sosial, jadi seorang guru harus bisa memilih strategi yang cocok untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, dalam mata pelajaran sosiologi, supaya pembelajaran dalam kelas aktif dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ *Penerapan Strategi Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-A Di Man 1 Kota Probolinggo.*”

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tindakan yang dilakukan terdiri dari 2 siklus yang terdiri dari pre test dilaksanakan pada pertemuan 1. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Penelitian ini di lakukan selama 2 bulan di MAN 1 Kota Probolinggo, Jl. Jeruk No. 07 Wonoasih, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo di kelas X-A dengan jumlah 26 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran sosiologi jam 12-45, WIB. Dengan karakter siswa yang masih butuh motivasi untuk mendorong siswa untuk semangat belajar, karena kelas X masih melakukan adaptasi dengan lingkungan baru disekolah. Jadi sebagai guru harus memberikan strategi yang aktif sehingga siswa terdorong untuk semangat belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan dengan 2 siklus yang terdiri dari pre test dilaksanakan pada pertemuan 1. Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Pre test, pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan pemeriksaan lapangan dan memberikan pre test dengan strategi konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru menerangkan materi Sosiologi di selang dengan tanya jawab. Melalui pre test, dapat diketahui bahwa pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab ternyata menjadikan siswa kurang berminat dalam belajar Sosiologi. Siswa cenderung pasif, bergurau sendiri dengan temannya dan kurang berkonsentrasi dengan pelajaran yang diberikan. Dari hasil pre test dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menunjuk pada angka 1 dan 2 yaitu rata-rata sebesar 1,6. Berdasarkan hasil pre test, bahwa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif, menjadikan siswa lebih berperan aktif tanpa rasa takut untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Berdasarkan observasi dan menyingkapi hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya improvisasi yaitu 1) Menggunakan model pembelajaran baru yang dianggap cocok dengan pembelajaran Sosiologi, yaitu dengan menggunakan penerapan strategi Everyone Is a Teacher Here. 2) Membuat modul pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri. 3) Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan refleksi dengan tujuan

Menyingkapi hasil pre test, pada pertemuan pertama selanjutnya guru peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here. Dengan strategi ini diharapkan siswa mampu berperan aktif untuk mengekspresikan gagasannya pada kelompok. Pada penerapan pertama sudah menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Walaupun masih belum keseluruhan, pengamatan tersebut dapat diamati pada lembar observasi motivasi belajar siswa pada angka 1, 2 dan 3 yang meningkat sebesar 2,6 %. Hasil pengamatan siklus II menunjukkan bahwa siswa siswa sudah memahami lebih berani mengemukakan pendapat dan gagasannya. Pada saat mempresentasikan topik yang ada. Dari siklus 2 menunjukkan motivasi siswa meningkat menjadi 3,2 %. Berikut tabel hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi belajar Everyone Is a Teacher Here.

Tabel 1 Perhitungan Poin Hasil Belajar Sebelum Pembelajaran Menggunakan Strategi Everyone Is a Teacher Here Dan Ketuntasan Belajar Siswa (Pre Test)

No	Nama Siswa	Skor Tes Siklus 1I	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1	Firmanullah Hisbulwaton S.	0		
2	Abdul Gofur	70		√
3	Ayu Novita	60		√
4	Benny Abriawan Putra Arifin	35		√
5	Berlian Umi Habibah	35		√
6	Choiril Mustofa	70		√
7	Dewi Lailatul Fitri	75	√	
8	Eko Kurniawan Dinantoro	80	√	
9	Fathur Rozi	80	√	
10	Feri Andika	70		√
11	Ganendra Haryanto Wardana	70		√
12	M. Abdul Gofur	55		√
13	M. Yasin	55		√
14	Maryani	75	√	
15	Moh. Ali Yafi	50		√
16	Muhammad Badar	75	√	

17	Muhammad Taufiq	75		
18	<i>Mutmainah</i>	75	√	
19	Nanang Kosim	35		√
20	<i>Nining Wulandari</i>	75	√	
21	<i>Nurul Qomariyah</i>	80	√	
22	Sepdianto	75	√	
23	<i>Sri Mulyani</i>	45		√
24	<i>Suliha</i>	75	√	
25	Tommy Rahmad Dzulkifli	75	√	
26	<i>Umroatul Hasanah</i>	73		√

Tabel 2 Perhitungan Poin Hasil Belajar Setelah Pembelajaran Menggunakan Strategi Everyone Is a Teacher Here Dan Ketuntasan Belajar Siswa setelah siklus 1 dan 2

(Post Test)

No	Nama Siswa	Skor Tes Siklus 1I	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1	Firmannullah Hisbulwaton S.	0		
2	Abdul Gofur	78	√	
3	<i>Ayu Novita</i>	78	√	
4	Benny Abriawan Putra Arifin	78	√	
5	<i>Berlian Umi Habibah</i>	40		√
6	Choiril Mustofa	80	√	
7	<i>Dewi Lailatul Fitri</i>	78	√	
8	Eko Kurniawan Dinantoro	83	√	
9	Fathur Rozi	85	√	
10	Feri Andika	85	√	
11	Ganendra Haryanto Wardana	78	√	
12	M. Abdul Gofur	78	√	
13	M. Yasin	85	√	
14	<i>Maryani</i>	90	√	

15	Moh. Ali Yafi	85	√	
16	Muhammad Badar	80	√	
17	Muhammad Taufiq	83		
18	<i>Mutmainah</i>	80	√	
19	Nanang Kosim	53		√
20	<i>Nining Wulandari</i>	80	√	
21	<i>Nurul Qomariyah</i>	90	√	
22	Sepdianto	95	√	
23	<i>Sri Mulyani</i>	83	√	
24	<i>Suliha</i>	75	√	
25	Tommy Rahmad Dzulkifli	80	√	
26	<i>Umroatul Hasanah</i>	75	√	

Dari hasil observasi dapat diketahui pada siklus II dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is a Teacher Here* ini sangat memberikan manfaat kepada siswa karena siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran atau dengan kata lain siswa motivasi belajar siswa meningkat dilihat dari keaktifan dan keantusiasan siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan prestasi siswa juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang semakin meningkat dari pre test dan post test. Siswa juga lebih mudah dikondisikan. Diakhir siklus II ini guru mengadakan post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Nilai hasil post test ini bagus hanya 2 anak yang nilainya di bawah KKM.

PENUTUP

Penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terbukti mampu memberi motivasi siswa, dari dua siklus terbukti kondisi siswa lebih aktif dan kreatif. Dari dua siklus yang diterapkan, dapat dilihat pada evaluasi nilai post test, rata-rata siswa mendapatkan nilai yang baik. Pada siklus 1 pre test adalah 63 % pada siklus II melakukan post test dengan nilai rata-rata adalah 79,61%, Hal ini berarti siswa sudah semangat dalam belajar dan strategi *Everyone Is a Teacher Here* sudah berhasil.

Strategi belajar *Everyone Is a Teacher Here* adalah salah satu dari berbagai macam strategi pembelajaran aktif yang bisa dijadikan pilihan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi/ hasil belajar siswa. Penelitian ini harapannya bisa dijadikan acuan atau referensi dalam proses pembelajaran serta akan mempermudah para guru dalam pembelajaran di kelas pada materi-materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Saondi, Ondi & aris Suherman.2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Anwar, dkk. "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol 21, No 1, Maret 2020. 64-85. Diperoleh dari <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu/article/view/1883>. (diunduh 26 maret 2022).
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika Profesi Kependidikan*. Jogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Aryaningrum, Kiki. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Tehadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMP Negeri I Belitang III OKU Timur. *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol 5, No 2, Juli 2015. 798-807. Diperoleh dari <http://103.98.176.9/index.php/civis/article/view/899>. (diunduh 26 maret 2022).
- Aprilia, Winda & Yoyo Zakaria Ansori. Penggunaan Model *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa . *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020* "Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) di Era Society 5.0". Agustus 2020. Diperoleh dari <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/331>. (diunduh 25 maret 2022).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid, M.Z, Mustajab, & Abdullah, A.R. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.